

Pembelajaran Alat Musik Ritmis pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur

Learning rhythmic musical instruments for grade VII students at SMP Negeri 2 Belitang Jaya, East OKU district

Irawan Sukma*, STKIP Muhammadiyah OKU Timur, Indonesia. Email: irawansukma462@gmail.com;
Orcid ID: <https://orcid.org/0009-0000-0886-3327>

Received:

22 January 2023

Accepted:

6 April 2023

Published:

30 April 2023

Keywords:

learning, ritmis musical instrument, student skill.

Kata kunci:

pembelajaran, alat musik ritmis, keterampilan siswa.

Citation:

Sukma, I. (2023). Pembelajaran Alat Musik Ritmis pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik dan Pendidikan Musik*, 3(1), 33-40. DOI:[10.30872/mebang.v3i1.52](https://doi.org/10.30872/mebang.v3i1.52)



Abstract:

This study aims describe the preparation, implementation, and evaluation in Learning Rhythmic Musical Instruments for Grade VII Students at SMP Negeri 2 Belitang Jaya, East OKU Regency. The thing that wants to be examined is how the learning of rhythmic musical instruments for seventh grade students at SMP Negeri 2 Belitang Jaya can be conveyed well by the Cultural Arts Teacher, as evidenced by the ability of students to play rhythmic musical instruments. The descriptive qualitative method is very appropriate to use in this study. The results of this study indicate that the learning process of rhythmic musical instruments in class VII students has been classified as good, this is evidenced by many students who can play rhythmic musical instruments correctly and reach an average score of 85. Another factor is because it is supported by teaching strategies and musical abilities possessed by cultural arts teachers at SMP Negeri 2 Belitang Jaya is very good. In addition, the readiness of teachers in preparing learning tools in accordance with the 2013 Curriculum and other supporting facilities greatly supports the achievement of the objectives of rhythmic music learning.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam Pembelajaran Alat Musik Ritmis pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur. Hal yang ingin ditelaah adalah bagaimana pembelajaran alat musik ritmis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya bisa tersampaikan dengan baik oleh Guru Seni Budaya, yang dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik ritmis. Adapun metode deskriptif kualitatif sangat tepat digunakan dalam kajian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran alat musik ritmis pada siswa kelas VII sudah tergolong baik dimana siswa mampu membaca pola ritme dan memainkan lagu sesuai tempo dan harmoni. Hal tersebut dibuktikan banyak siswa yang bisa memainkan alat musik ritmis dengan benar dan mencapai nilai rata-rata 85. Faktor lain karena didukung oleh strategi mengajar dan kemampuan musik yang dimiliki oleh guru seni budaya di SMP Negeri 2 Belitang Jaya sangat baik. Adapun strategi yang digunakan adalah strategi penggunaan media, strategi pendekatan kasih sayang, dan strategi evaluasi dan pengambilan nilai. Selain itu kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 dan fasilitas pendukung lainnya sangat mempengaruhi tercapainya tujuan dari pembelajaran musik ritmis.

Copyright © 2023, by Author.



1. Pendahuluan

Pendidikan seni meliputi semua bentuk kegiatan aktivitas dan cita rasa keindahan. Aktivitas fisik dan cita rasa keindahan itu tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran (Ardipal, 2008; Depdiknas, 2003). Pendidikan seni juga bertautan dengan pendidikan pribadi, dalam berbagai tautannya sehingga paradigma pendidikan seni mengandung pula tujuan pendidikan keseluruhannya, demikian juga hal itu berlaku untuk pendidikan musik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Sanjaya, 2012).

Tujuan pendidikan musik yang ada di sekolah menengah pertama (SMP) tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan musik di sekolah menengah atas (SMA) maupun di sekolah dasar (SD). Begitu juga dengan pembelajaran berupaya untuk mengubah siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan sesuatu menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Pembelajaran dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran yang dapat diartikan dari kata belajar dan mengajar (Sofyan & Susetyo, 2017; Tamala, 2016).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik (Sukardi, 2013). Pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya (Setiawan, 2017, p. 20). Sejalan dengan teori R. Gagne, belajar ialah suatu proses dimana untuk memperoleh motivasi dalam suatu pengalaman, keterampilan, tingkah laku maupun kebiasaan, dan belajar juga merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi (Slameto, 2010). Di dalam pembelajaran seni lebih tepatnya seni musik diarahkan untuk mempertajam musikalitas siswa, meningkatkan kemampuan berkreasi dalam bermusik, mengapresiasi seni, dan meningkatkan kreatifitas siswa. Menurut Rouget, musik itu bentuk dari hasil karya cipta manusia menggunakan medium bunyi untuk menikmatinya. Musik hadir dalam bentuk kesatuan irama, melodi, harmoni, bentuk dan gaya, serta ekspresi. Musik bukan hanya instrumen saja, akan tetapi juga vokal. Hal ini berarti ketika seseorang memahami cara memainkan musik, belum bisa dikatakan sebagai pemusik apabila ia tidak memahami teknik vokal begitu juga sebaliknya (Wicaksono, 2009).

Hasil observasi dengan Ibu Saminah, S.Pd selaku guru Seni Budaya di SMP Negeri 2 Belitang Jaya, guru menggunakan Kurikulum 2013 (K13) kelas VII. Alat musik yang digunakan dalam melakukan pembelajaran, yaitu alat musik ritmis. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya dengan media alat musik ritmis menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode yang cara penggunaan bahan ajarnya dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda-benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Pembelajaran ini merupakan wadah siswa untuk mengembangkan kreatifitas atau beberapa ide dalam mengimprovisasi musik, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini untuk mengkaji mengenai pembelajaran seni musik di SMP Negeri 2 Belitang Jaya pada kelas VII.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana akan menjelaskan dan menggambarkan bagaimana proses belajar mengajar mata pelajaran Seni Budaya dengan materi ajar musik ritmis di kelas VII SMP Negeri 2 Belitang Jaya. Menurut Denzin & Lincoln (2009) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman *first-hand* dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dengan subjek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenarnya, apa adanya, dan catatan-catatan yang aktual (Hidayatullah, 2022).

3. Pembahasan

Tujuan mata pembelajaran seni budaya pada siswa SMP termasuk di dalamnya submata pelajaran seni musik mencakupi keseluruhan ranah kompetensi, baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut pada proses KBM dalam pencapaiannya terangkum pada proses pembelajaran yang memberikan pengalaman bagi siswa, baik dalam berapresiasi seni dan berekspresi seni, maupun berkreasi seni. Dalam konteks ini, adalah pengamatan mengenai bermain alat musik ritmis pada kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya, artinya bagaimana siswa kelas VII dapat berekspresi seni dalam bermain alat musik ritmis.

Bermain alat musik sebagai aktivitas musikal adalah kegiatan musik yang dilakukan dengan cara memainkan alat musik yang ada. Alat musik tersebut bisa berupa alat musik ritmis, melodis, maupun harmonis (Jamalus, 1988; Miller, 2001; My, 2008). Alat musik Ritmis adalah alat musik yang tidak memiliki nada tetapi memiliki bunyi. Fungsi alat musik ritmis adalah sebagai pemberi tempo atau ketukan. Contoh alat musik ritmis antara lain: drum, simbal, triangle, gendang, rebana, kastanyet, tamborin, dan lain sebagainya. Pembelajaran alat musik ritmis pada mata pelajaran seni budaya dengan jumlah 23 siswa kelas VII. Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran alat musik ritmis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya yang dilakukan oleh peneliti, bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran, berdasarkan pedoman pada lembar observasi menunjukkan kemampuan dalam mengajarkan pembelajaran alat musik ritmis dikategorikan baik (memahami konsep dan bahan ajar). Selain itu dari pengamatan kepada siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran musik ritmis pada pembelajaran seni budaya ini dikategorikan cukup baik. Indikatornya bahwa kemampuan psikomotorik siswa dapat terukur, karena kecerdasan emosi siswa yang awalnya siswa tidak paham dan tidak bisa memainkan alat musik ritmis, pada saat evaluasi dan unjuk kemampuan di depan kelas, siswa mampu bermain musik ritmis dengan tempo dan pola ritme yang benar, sehingga lagu yang dimainkan terlihat harmonis. Ini sangat mempengaruhi nilai yang diperoleh siswa, yaitu rata-rata 85, bahkan banyak siswa yang memperoleh nilai 90.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran alat musik ritmis ini dapat dilihat hasilnya bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa dinilai cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan memiliki kemampuan bermain alat musik ritmis yang baik. Selain itu banyak siswa yang mampu mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dalam bentuk penampilan di depan kelas. Siswa juga merasa senang dengan pembelajaran alat musik ritmis karena memainkannya tidak begitu sulit hanya saja harus paham dengan pola ritmenya. Artinya siswa harus mengetahui dasar tempo dan ketukan. Jika dasar tempo dan ketukan sudah dipahami dengan jelas maka siswa mampu mengaplikasikan pola ritme yang diinginkan. Kemudian proses pembelajaran yang dilakukan membuat siswa sangat bersemangat dengan pembelajaran alat musik ritmis tersebut, terlihat antusias dari siswa untuk bermain musik ritmis sangat tinggi, terbukti selain berlatih disekolah siswa juga melakukan latihan di rumah secara berkelompok atau individu.

Pembelajaran Alat Musik Ritmis pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur

Pada pembelajaran seni budaya dengan materi pembelajaran alat musik ritmis di kelas VII, berdasarkan hasil pengamatan, berlangsung secara tatap muka walaupun di tengah pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar berjalan seperti biasanya, namun pembelajaran diberlakukan secara dua sesi (sesi pertama pagi dan sesi kedua siang) dimana siswa memperoleh materi pembelajaran yang sama namun pada waktunya saja yang berbeda. Selanjutnya guru melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) persiapan, dalam hal ini guru dalam terlebih dahulu menyusun dan mengembangkan silabus, menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari isi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan kompetensi keahlian mata pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum 2013 telah disiapkan oleh guru tersusun dengan baik. Dalam pembelajaran ini guru menyiapkan media pembelajaran berupa proyektor untuk melihat video pembelajaran musik ritmis dari berbagai sumber: (2) apersepsi, sebelum memulai pelajaran siswa diberi arahan terlebih dahulu, sesudah diberi pengarahan siswa akan belajar memainkan alat musik ritmis; (3) pembagian kelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 7 orang siswa; (4) diskusi kelompok, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tetap mengarahkan siswa agar terciptanya suasana belajar yang kondusif. Agar kegiatan belajar mengajar tetap maksima; (5) evaluasi, guru menyiapkan pedoman penilaian pada lembar penilaian terhadap aktivitas siswa.

Pada langkah pengenalan alat musik ritmis, guru menjelaskan alat musik apa saja yang nantinya akan digunakan oleh siswa dalam bermain alat musik ritmis. Adapun alat musik ritmis yang digunakan antara lain jimbe, triangle, thamborin, *wood blocks*, dan kajan. Guru juga mengenalkan beberapa lagu yang akan dimainkan oleh siswa. Lagu anak-anak yang dipilih antara lain berjudul *Ambilkan Bulan Bu* dan *Desaku yang Kucinta*. Selanjutnya guru memberikan contoh memainkan alat musik ritmis dari salah satu lagu yang ditentukan. Sebelum masuk ke materi ajar, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penerapan strategi yang tepat dalam sebuah pembelajaran, akan menghasilkan tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan. Selanjutnya barulah guru menjelaskan tentang konsep musik barat, lalu guru menunjukkan video permainan alat musik ritmis secara berkelompok kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan tugas individu kepada siswa, yaitu Memainkan dua lagu anak-anak berjudul *Ambilkan Bulan Bu* dan lagu *Desaku yang Kucinta*. Guru telah mempersiapkan partitur lagu tersebut dengan arransemen sederhana. Selanjutnya siswa mulai membentuk kelompok yang sudah dibagi oleh guru dan mulai melakukan percobaan latihan.

Berdasarkan hasil observasi pada saat mengamati proses pembelajaran alat musik ritmis, walaupun guru menggunakan metode demonstrasi namun siswa tetap diberikan arahan dalam proses pembelajaran. Apabila dirasa ada yang keliru atau kurang sesuai, maka siswa dapat bertanya langsung, karena guru menginginkan pembelajaran yang diajarkan berjalan dengan baik dan sesuai dengan CPL yang diharapkan. Pembelajaran dilaksanakan dengan durasi waktu 90 menit / pertemuan, 2 sks dan dilaksanakan dalam empat kali pertemuan (4 JP). Berikut hasil pengamatan dari observasi guru yang mengajar di kelas VII. Guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai urutan dan langkah-langkahnya. Kegiatannya adalah pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pertemuan pertama peneliti mengamati pembelajaran alat musik ritmis pada siswa kelas VII sebanyak 23 siswa, pada pertemuan ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran musik, menjelaskan tentang konsep musik barat dan definisi dari alat musik ritmis serta contoh alat musik ritmis.



Gambar 1. Guru Menjelaskan tentang Definisi dan Jenis Alat Musik Ritmis
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021)

Pada pertemuan kedua, guru mengulangi pembelajaran yang sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini guru memberikan pemahaman tentang konsep musik barat, kemudian menunjukkan video permainan alat musik ritmis kepada siswa serta pengenalan notasi angka dan simbol musik. Dalam pembelajaran seni musik kegiatan berekspresi dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan merespon musik dengan gerak berirama. Respon yang dilakukan, yaitu dengan cara menggerakkan bagian anggota tubuh, seperti tangan, kaki, badan, dan kepala sesuai dengan irama musik. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan respon dalam beradaptasi saat mulai mengenal bermain musik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan rangsangan pada saraf motorik, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan, kemudian dilanjutkan materi selanjutnya.

Pada pertemuan ketiga, guru menjelaskan materi lagu yang akan dimainkan oleh siswa berjudul *Ambilkan Bulan Bu* dan *Desaku yang Kucinta*. Kemudian guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk memainkan pola ritme dari materi lagu tersebut dengan notasi simbol pada alat musik ritmis. Pertemuan keempat pada pelaksanaan penelitian, guru melaksanakan evaluasi dalam pelajaran alat musik ritmis untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran musik.



Gambar 2. Siswa SMP Negeri 2 Belitang Jaya saat Performance Bermain Alat Musik Ritmis di Depan Kelas
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021)

Pembelajaran Alat Musik Ritmis pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan urutan pertemuan dari kegiatan pembelajaran alat musik ritmis di kelas VII SMP Negeri 2 Belitang Jaya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran alat musik ritmis. Adapun hasil yang diperoleh dari pengamatan sebagai berikut.

3.1 Persiapan

Persiapan guru dalam pembelajaran ini adalah menyusun dan mengembangkan silabus, menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari isi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan kompetensi keahlian mata pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum memulai pelajaran, siswa diberikan arahan tentang pelajaran yang akan dipelajari, dimana siswa belajar memainkan alat musik ritmis pada materi pembelajaran alat musik ritmis kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya. Selama proses pembelajaran, guru terus mengarahkan siswa untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan agar kegiatan belajar mengajar tetap optimal (ini sudah dilakukan dengan baik).

3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran alat musik ritmis di kelas VII SMP Negeri 2 Belitang Jaya dilakukan secara tatap muka. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan, serta menjelaskan tentang konsep musik barat, dilanjutkan guru menunjukkan video permainan alat musik ritmis secara berkelompok kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan tugas individu kepada siswa, yaitu Memainkan dua buah lagu anak-anak yang berjudul *Ambilkan Bulan Bu* dan *Desaku yang Kucinta*.



Gambar 4. Partitur Lagu *Ambilkan Bulan Bu*



Gambar 5. Partitur Lagu *Desaku yang Kucinta*

3.3 Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam menjalankan pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mempelajari alat musik ritmis. Setelah selesai kegiatan pembelajaran musik ritmis kemudian siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi yang telah disampaikan pada siswa dalam proses pembelajaran musik ritmis. Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan dari hasil penilaian guru dengan jumlah subjek sebanyak 23 siswa pada kelas VII, didapatkan data dengan kriteria sangat baik dimana siswa mampu membaca pola ritme dan memainkan lagu sesuai dengan tempo dan harmoni berjumlah 10 siswa, kriteria baik dimana siswa mampu membaca pola ritme, namun belum mampu memainkan lagu sesuai tempo dan harmoni berjumlah 13 Siswa, siswa yang memperoleh hasil belajar cukup, kurang, dan sangat kurang dimana siswa belum mampu membaca pola ritme dan memainkan lagu dengan harmoni, yaitu 0. Dari hasil evaluasi analisa data dapat diartikan proses pembelajaran alat musik ritmis siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya dalam materi pembelajaran konsep musik barat ini berjalan dengan baik dan nilai yang diperoleh siswa secara klasikal sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70 yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Adapun nilai rata-rata yang di maksud adalah sebesar 84,39.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran alat musik ritmis pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Belitang Jaya, bahwa persiapan guru dalam pembelajaran ini adalah menyusun dan mengembangkan silabus, menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari isi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan kompetensi keahlian mata pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai Kurikulum 2013. Persiapan-persiapan yang telah dilakukan oleh guru seni budaya ini telah tertata dengan rapi. Dari pembelajaran alat musik ritmis ini siswa mendapatkan banyak manfaat, yaitu menambah wawasan siswa dan menjadikan siswa lebih jujur disiplin dan bertanggung jawab serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri terutama di bidang seni musik. Pembelajaran alat musik ritmis ini terlaksana dengan baik karena dapat dilihat dari penilaian hasil evaluasi (psikomotorik) siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (mampu membaca pola ritme dan memainkan lagu dengan tempo dan harmoni), dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 84,39. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Hamalik, 2015).

Daftar Pustaka

- Ardipal. (2008). Peran Seni dalam Pengajaran. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 9(2), 85–92. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v9i2.91>
- Denzin, N. K., & Lincoln, T. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 SMA: Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Seni*. Departemen Pendidikan Nasional, Republik Indonesia.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hidayatullah, R. (2022). *Pendidikan Musik: Sebuah Pendekatan Pembelajaran untuk Anak di Era 4*. Penerbit BRIN.
- Jamalus. (1988). *Buku Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Depdikbud.
- Miller, H. M. (2001). *Apresiasi Musik*. Yayasan Lentera Budaya.
- My, R. (2008). *Panduan Olah Vokal*. Media Pressindo.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sofyan, A., & Susetyo, B. (2017). Penanaman Nilai Karakter melalui Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/18593>
- Sukardi, I. (2013). *Model-Model Pembelajaran Moderen*. Tunas Gemilang Press.
- Tamala, A. A. (2016). *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 34 Semarang* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/29023/>
- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreatifitas dalam Pembelajaran Musik. *Cakrawala Pendidikan*, 1, 1–12. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/42>